

INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN BUDAYA TANIMBAR

Raimondus Angwaemase¹, Mesak Yandri Masela², Orpa Wuarlela³, Elsina Masela⁴,
Ester Jambormias⁵, Junard Matdoan⁶.

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lelemuku Saumlaki Maluku
Indonesia

Email: rymd52@gmail.com, maselayandri@gmail.com, Batmanlusirosina@gmail.com,
maselairving@gmail.com, estyjambormias@gmail.com, junardimatdoan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan budaya Tanimbar. Metode ini diterapkan untuk memperbaiki pemahaman dan penghargaan siswa terhadap bahasa serta budaya Indonesia. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan cara pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode budaya Tanimbar dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Pendekatan budaya Tanimbar dapat mendukung siswa dalam memahami nilai-nilai dan norma-norma budaya yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Selain itu, metode ini juga bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang efektif dan benar. Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi para guru dan pembuat kurikulum dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efisien dan menarik. Oleh karena itu, studi ini dapat menyumbangkan pemikiran pada evolusi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kreatif dan sesuai konteks. Signifikansi inovasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Pengenalan budaya Tanimbar sebagai konteks lokal yang kaya dan relevan untuk pembelajaran bahasa dengan tujuan mengintegrasikan elemen-elemen budaya Tanimbar ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan berbahasa, serta apresiasi terhadap budaya setempat.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Pendekatan Budaya Tanimbar

Abstract

This study aims to create innovation in Indonesian language learning using the Tanimbar cultural approach. This method is applied to improve students' understanding and appreciation of Indonesian language and culture. The approach applied in this study is descriptive qualitative, with data collection through observation, interviews, and document analysis. The research findings indicate that the Tanimbar cultural method can increase students' interest and enthusiasm in learning Indonesian. The Tanimbar cultural approach can support students in understanding the cultural values and norms contained in the Indonesian language. In addition, this method can also improve students' skills in using Indonesian in an effective and correct manner. This research provides direct benefits for teachers and curriculum makers in creating more efficient and engaging Indonesian language learning. Therefore, this study can contribute ideas to the evolution of more creative and contextualized Indonesian language learning. The significance of innovation in the Indonesian language learning

process is to increase students' interest and learning outcomes. The introduction of Tanimbar culture as a rich and relevant local context for language learning with the aim of integrating Tanimbar cultural elements into Indonesian language learning aims to improve understanding, language skills, and appreciation of local culture.

Keywords: Learning Innovation, Tanimbar Cultural Approach

Artikel Info:

Submit : 20 Oktober 2025

Revisi : 21 Oktober 2025

Terima : 22 Oktober 2025

Cite :

Angwaemase. (2025). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Budaya Tanimbar. *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 1(4), 326-330.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai identitas bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dilakukan dengan cara yang efektif dan menyenangkan agar siswa dapat memahami dan menggunakannya dengan baik. Namun, pembelajaran Bahasa Indonesia masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang inovatif dan tidak kontekstual. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa adalah pendekatan budaya, dapat membantu siswa memahami nilai-nilai dan norma-norma budaya yang terkandung dalam bahasa Indonesia. Budaya Tanimbar merupakan salah satu budaya yang kaya dan unik di Indonesia, yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan budaya Tanimbar.

Konteks Global dan Nasional, peran penting bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar dalam pendidikan. Tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini adalah kurangnya minat siswa, metode pembelajaran yang monoton, materi yang kurang relevan dengan konteks lokal, sehingga inovasi dalam pembelajaran bahasa sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, relevan, dan efektif. Dalam konteks lokal (Budaya Tanimbar), Pengenalan budaya Tanimbar sebagai warisan budaya yang kaya dan unik, antara lain: sejarah, bahasa, adat istiadat, seni, dan nilai-nilai luhur, sebagai sumber daya yang relevan untuk pembelajaran bahasa Indonesia, seperti cerita rakyat, lagu daerah, tarian tradisional, upacara adat, permainan tradisional, dan lain-lain, bermuara pada upaya melestarikan dan mempromosikan budaya Tanimbar melalui pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan budaya lokal Tanimbar dalam inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami fenomena secara alami dan kontekstual, menggali makna di balik praktik pembelajaran, serta

mendeskrripsikan bagaimana nilai-nilai budaya Tanimbar dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian dilaksanakan di beberapa sekolah menengah pertama dan menengah atas di wilayah Kepulauan Tanimbar, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku, dengan melibatkan guru Bahasa Indonesia, siswa, dan tokoh budaya sebagai subjek penelitian. Lokasi dan subjek tersebut dipilih karena memiliki kekayaan budaya lokal yang relevan dengan konteks pembelajaran bahasa.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa, serta pemanfaatan unsur budaya lokal dalam penyampaian materi. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru, siswa, dan tokoh budaya untuk menggali pandangan, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis budaya Tanimbar. Sementara itu, analisis dokumen dilakukan terhadap silabus, RPP, buku teks, bahan ajar, serta karya budaya lokal seperti cerita rakyat, syair, dan pantun Tanimbar untuk menilai sejauh mana unsur budaya telah diintegrasikan dalam pembelajaran.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) yang berperan aktif dalam mengumpulkan, menafsirkan, dan menganalisis data. Peneliti dibantu oleh pedoman observasi, panduan wawancara, dan format analisis dokumen yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan diseleksi untuk menemukan informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, dan diinterpretasikan untuk menemukan pola, hubungan, serta makna yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan budaya Tanimbar. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana integrasi budaya lokal dapat memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia, meningkatkan minat belajar, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya Tanimbar di kalangan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan budaya Tanimbar mampu meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Para siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan dalam proses pendidikan. Selain itu, pendekatan budaya Tanimbar juga dapat mendukung siswa dalam memahami nilai-nilai serta norma-norma budaya yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Pendekatan budaya Tanimbar juga mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang efektif dan tepat. Para siswa menjadi lebih yakin dalam menggunakan bahasa Indonesia di berbagai kondisi. Pendekatan budaya Tanimbar dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia karena pendekatan ini menerapkan konteks budaya yang sudah dikenal oleh siswa. Peserta didik dapat mengerti nilai-nilai serta norma-norma budaya yang terdapat dalam bahasa Indonesia melalui berbagai kisah rakyat, lagu-lagu lokal, dan tradisi-tradisi yang ada di Tanimbar. Pendekatan budaya Tanimbar juga mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena siswa dapat mempraktikkan bahasa Indonesia dalam situasi yang sesungguhnya. Siswa dapat memanfaatkan bahasa Indonesia untuk berinteraksi dengan masyarakat di sekitarnya dan untuk mendapatkan pemahaman yang

lebih baik mengenai budaya Tanimbar dengan berbagai unsur budaya Tanimbar berkaitan dengan pengajaran bahasa Indonesia seperti *cerita rakyat "Lawe-Lawe"*, *lagu daerah "Orlapei"*, *tarian tradisional "Saureka-Reika"*, serta *upacara adat "Yamad"*. Nilai-nilai mulia yang terdapat dalam elemen-elemen budaya tersebut antara lain, kerja sama, persatuan, kesatuan, dan cinta tanah air.

Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan melalui pendekatan budaya Tanimbar antara lain: (a) Pelaksanaan Model Pembelajaran dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran yang berfokus pada budaya Tanimbar dalam pengajaran bahasa Indonesia di kelas, (b) aktivitas pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen budaya Tanimbar, seperti bercerita, bernyanyi, menari, bermain peran, dan menciptakan karya seni serta penggunaan sumber belajar yang sesuai seperti, foto, video, rekaman suara, alat musik tradisional, (c) meningkatkan hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil ujian siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran, (d) analisis mengenai perbaikan hasil belajar siswa dalam hal pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berbahasa, (f) Peningkatan Minat dan Apresiasi Siswa dengan menganalisis hasil angket dan wawancara mengenai minat dan apresiasi siswa terhadap budaya Tanimbar, serta penjelasan mengenai keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus pada budaya Tanimbar.

Berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran seperti, keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan untuk guru, serta kurangnya dukungan dari orang tua, dapat diatasi dengan langkah-langkah yang diambil untuk menghadapi tantangan tersebut seperti, pelatihan bagi guru, penyediaan sumber daya, serta komunikasi dengan orang tua. Timbul pertanyaan, apa alasan model pembelajaran yang berbasis budaya Tanimbar dapat meningkatkan hasil belajar, minat, dan penghargaan siswa? Pendidikan adalah komponen kunci dalam pengembangan sosial dan pribadi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik. Pentingnya memperkuat keragaman budaya yang ada di lingkungan pendidikan untuk mencapai pembelajaran siswa yang lebih efektif. Pembelajaran berbasis budaya (budaya Tanimbar) adalah Pendekatan yang diadopsi untuk mengakomodasi keberagaman budaya siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang sensitif sehingga setiap siswa merasa dihormati dan didengarkan. Selain itu, pendekatan ini berpotensi meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan. Hubungan antara elemen-elemen budaya Tanimbar dan konten pembelajaran bahasa Indonesia. Peran pendidik sebagai pengarah dan penggerak dalam pembelajaran yang berfokus pada budaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan budaya Tanimbar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Pendekatan ini juga dapat membantu siswa memahami nilai-nilai dan norma-norma budaya yang terkandung dalam bahasa Indonesia. Merujuk pada ringkasan temuan utama penelitian adalah model pembelajaran berbasis budaya Tanimbar efektif dalam meningkatkan hasil belajar, minat, dan apresiasi siswa terhadap budaya lokal, dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dan melestarikan budaya Tanimbar, sehingga para guru bahasa Indonesia dapat mengadopsi dan mengadaptasi model pembelajaran berbasis budaya Tanimbar dalam pembelajaran di kelas, manajemen perlu memberikan dukungan kepada guru dalam implementasi model pembelajaran ini melalui pelatihan, sumber daya, fasilitas Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

pendekatan budaya Tanimbar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Pendekatan ini juga dapat membantu siswa memahami nilai-nilai dan norma-norma budaya yang terkandung dalam bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2012). *_Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research_*. Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *_Kurikulum 2013_*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2014). *_Metodologi Penelitian Kualitatif_*. Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1991. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ad. Rooijakkers. 1990. Mengajar dengan Sukses. Jakarta: Gramedia.
- Anwar, Syaiful. 2014. Pengembangan Budaya Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kota Bandar Lampung. *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*. Vol, 14. No, 02.
- Aqib, Zainal. 2002. Profesionalisme Guru dalam pembelajaran. Surabaya: Insan Cendikia. Buletin BNSP. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, edisi 3, 2006
- Danim, Sudarman dan Khairi. 2011. Profesi Kependidikan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1996. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam Machali dan Ara Hidayat. 2012. Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah. Yogyakarta: Kaukaba.
- J.J. Hasibuan dan Moerdijono. 1988. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Ketut Tanu. (2016). Pembelajaran Berbasis Budaya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah, *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol, 02. N0, 01.
- Kristin, Firosalia. 2015. Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS. *SCHOLARIA*. Vol, 05. No, 02.
- Kurnia Restu N & Muhtar T. (2022). Creative of Learning Students Elementary Education Pendidikan Berbasis Budaya di Era Globalisasi. *Journal of Elementary Education*. Vol, 05. No, 03.
- Michael W. Galbrait, Community Based Aducation Organizations and The Delivery of the Lifelong Learning Opportunities, dalam Zubeidi. 2005. Pendidikan Berbasis Masyarakat Upaya Menawarkan Solusi